JOURNAL OF PUBLIC HEALTH INNOVATION (JPHI)
VOL 5 No 02 (2025): 260-267
DOI: doi.org/10.34305/jphi.v5i2.1610
E-ISSN: 2775-1155
Journal Homepage: ejournal.stikku.ac.id/index.php/jphi/index

Tingkat kepuasan pengguna terhadap pemamfaatan rekam medis elektronik dalam kelengkapan informasi klinis

M. Afif Rijal Husni, Dimas Aulia Savitri, Rulisiana Widodo, Putri Regina Cahyani

Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Noor Huda Mustofa

How to cite (APA)
Husni, M. A. R., Savitri, D. A., Widodo, R., & Cahyani, P. R. (2025). Tingkat kepuasan pengguna terhadap pemamfaatan rekam medis elektronik dalam kelengkapan informasi klinis. *Journal of Public Health Innovation*, *5*(2), 260-267. https://doi.org/10.34305/jphi.v5i2.1523

History
Received: 24 April 2025
Accepted: 21 Mei 2025
Published: 5 Juni 2025

Coresponding Author
M. Afif Rijal Husni, Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Noor Huda Mustofa; afifrijalhusni@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah menerapkan rekam medis elektronik, namun pada masa transisi masih ada petugas dan dokter yang belum sepenuhnya memahami atau langsung mengisi data klinis. Penelitian ini mengukur kepuasan pengguna terkait kelengkapan informasi klinis dalam RME (Rekam Medis Elektronik).
Metode: Deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan dengan menggunakan accidental sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden.
Hasil: Hasil Uji Validitas dengan r-tabel sebesar 0,308 dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Hasil Uji Reliabilitas dengan nilai α sebesar 0,60 dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel/konsisten. Hasil Uji Determinasi menunjukkan R2 sebesar 0,645 jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada interval 0,41-0,70 yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil Uji T menunjukkan bahwa 4 variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan 1 variabel yaitu Akurasi dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
Kesimpulan: Kepuasan pengguna rekam medis elektronik di RSU Anna Medika Madura terutama dipengaruhi oleh akurasi informasi klinis. Peningkatan akurasi data perlu menjadi prioritas untuk mendukung kelengkapan informasi.

Kata Kunci: Rekam medis elektronik, kepuasan pengguna, kelengkapan informasi klinis, akurasi data, masa transisi

ABSTRACT

Background: Anna Medika Madura General Hospital has implemented electronic medical records (EMR), but during the transition period, some staff and doctors have not fully understood or immediately entered clinical data. This study aims to measure user satisfaction regarding the completeness of clinical information in the EMR system.
Method: A qualitative descriptive approach was used. The study population consisted of EMR users in the outpatient unit, selected through accidental sampling. The sample included 33 respondents.
Results: Validity test results with an r-table value of 0.308 indicate that all questionnaire items are valid. Reliability test with a Cronbach's alpha of 0.60 shows that all variables are reliable and consistent. The determination test revealed an R^2 of 0.645, which falls within the 0.41–0.70 interval, indicating a moderate influence on user satisfaction. T-test results showed that four variables did not significantly affect the dependent variable, while one variable—accuracy—was found to have a significant impact.
Conclusion: User satisfaction with the EMR at Anna Medika Madura Hospital is primarily influenced by the accuracy of clinical information. Improving data accuracy should be prioritized to enhance information completeness.

Keyword : Electronic medical records, user satisfaction, clinical information completeness, data accuracy, transition period

OPEN ACCESS

Pendahuluan

Rumah sakit merupakan salah satu bagian dari instansi yang sasarannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI, 2020). Menurut World Health Organization (WHO), rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan yang mempunyai fungsi dan ditujukan kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan paripurna, penyembuhan penyakit, dan pencegahan penyakit (Mayasari et al., 2020). Menurut Setyawan & Supriyanto (2020), tujuan rumah sakit adalah menghasilkan produk atau jasa pelayanan kesehatan yang benar-benar dibutuhkan dan diharapkan oleh pasien dari berbagai aspek, baik dari segi mutu (medis maupun non medis), jenis pelayanan, prosedur pelayanan, harga, maupun informasi yang dibutuhkan.

Rekam medis merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik. Menurut PERMENKES NO. 24 Tahun 2022 Rekam medis merupakan dokumen yang berisi data identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2022). Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi pengelola rekam medis. Rekam medis elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut (Aini et al., 2024). Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. Sistem elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik harus memiliki kemampuan kompatibilitas dan/atau interoperabilitas (Putri et al., 2020; Sabran et al., 2023). Menurut Andini et al (2022), penggunaan RME dapat menghemat waktu petugas dalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas sistem rekam medis elektronik, diperlukan penilaian terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan studi pendahuluan, Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah menerapkan rekam medis elektronik sejak Juni 2023 hingga saat ini. Pada bagian pendaftaran, petugas menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang telah terintegrasi dengan sistem rekam medis elektronik. Pada bagian pelayanan rawat jalan, seluruhnya menggunakan rekam medis elektronik, namun pada pelayanan rawat inap, belum seluruhnya menggunakan rekam medis elektronik, masih terdapat formulir yang dicetak menggunakan kertas, seperti informed consent. Kemudian formulir tersebut akan dicantumkan pada dokumen rekam medis pasien dan disimpan di ruang pengisian. Pada masa transisi penggunaan rekam medis elektronik, masih terdapat petugas yang belum memahami alur penggunaannya karena belum adanya panduan penggunaan alur pada rekam medis elektronik. Selain itu, ada juga dokter yang tidak langsung memasukkan informasi klinis ke dalam sistem rekam medis elektronik, dokter memasukkan informasi klinis tersebut ke dalam rekam medis kertas, sehingga informasi klinis tersebut diwakilkan untuk diisi oleh dokter yang bertugas atau perawat yang tidak memiliki hak akses untuk mengisinya pada rekam medis elektronik, tetapi telah memperoleh izin dari dokter yang bersangkutan. Dokter yang bertugas dan perawat yang akan menginput informasi klinis ke dalam sistem rekam medis elektronik menggunakan user dan password dari dokter spesialis yang bersangkutan. Menurut informasi yang diperoleh, hal tersebut terjadi karena faktor usia, dokter terburu-buru dan banyak yang harus diisi.

Jika permasalahan ini terjadi secara terus menerus maka akan terjadi duplikasi pengisian rekam medis dan pemborosan media yang digunakan yaitu pemborosan

OPEN ACCESS

media kertas. Selain itu permasalahan ini akan berdampak pada bertambahnya beban kerja petugas dan kurang efisiennya waktu pengisian, dimana rekam medis kertas yang sudah ditulis harus dientry ulang ke dalam rekam medis elektronik sesuai dengan yang telah ditulis oleh dokter. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Bagaimana Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik Dalam Pengisian Informasi Klinis Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat kepuasan penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis di RSU Anna Medika Madura. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2024 dengan studi pendahuluan dilakukan pada bulan Oktober 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan. Total populasi dalam penelitian ini adalah 49 petugas di unit rawat jalan yang terdiri dari perawat poli, perawat IGD, bidan, dokter spesialis dan dokter umum. Peneliti menghitung kebutuhan sampel menggunakan rumus slovin berdasarkan keseluruhan populasi didapatkan sejumlah 33 sampel sebagai responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis yang dilihat dari 5 variabel dalam EUCS yaitu isi, keakuratan, format, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang menggunakan rekam medis elektronik di RSU Anna Medika Madura. Dalam penelitian ini, responden terlibat langsung dalam pengoperasian Rekam Medis Elektronik untuk membantu proses pelayanan di RSU Anna Medika Madura. Karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	Persentase	Persentase valid	Persentase kumulatif
Valid	L	13	31.7	31.7	31.7
	P	28	68.3	68.3	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 didapatkan data bahwa dari 41 responden yang diteliti terdiri dari 13 orang berjenis kelamin laki-laki (31.7%) dan 28 orang responden berjenis kelamin perempuan (68.3 %).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frekuensi	Persentase	Persentase valid	Persentase kumulatif
Valid	<30	37	90.2	90.2	Valid
	>30	4	9.8	9.8	
	Total	41	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 didapatkan data bahwa dari 41 responden yang diteliti didapatkan distribusi frekuensi usia bahwa sebanyak 37 orang

OPEN ACCESS

responden berusia di bawah 30 tahun (90.2%) , dan 4 responden berusia di atas 30 tahun (9.8%).

Tabel 3. Hasil Test Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Content	C1	0.820	0.308	Valid
	C2	0.796	0.308	Valid
	C3	0.745	0.308	Valid
	C4	0.711	0.308	Valid
	C5	0.801	0.308	Valid
Accuracy	A1	0.772	0.308	Valid
	A2	0.832	0.308	Valid
	A3	0.780	0.308	Valid
Format	F1	0.692	0.308	Valid
	F2	0.745	0.308	Valid
	F3	0.768	0.308	Valid
Easy of Use	E1	0.593	0.308	Valid
	E2	0.509	0.308	Valid
	E3	0.762	0.308	Valid
	E4	0.635	0.308	Valid
Timeliness	T1	0.690	0.308	Valid
	T2	0.814	0.308	Valid

Predictors : (Constant), Timeliness (X5), Content (X1), Ease Of Use (X4), Accuracy (X2), Format (X3)

Dependent Variable : User Satisfaction (Y)

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan berdasarkan kelima variabel yang telah diuji validitas bernilai valid (100%).

Tabel 4. Hasil Tes Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Content	C1	0.749	Reliabel
	C2	0.750	Reliabel
	C3	0.751	Reliabel
	C4	0.750	Reliabel
	C5	0.751	Reliabel
Accuracy	A1	0.751	Reliabel
	A2	0.749	Reliabel
	A3	0.750	Reliabel
Format	F1	0.750	Reliabel
	F2	0.750	Reliabel
	F3	0.751	Reliabel
Easy of Use	E1	0.754	Reliabel
	E2	0.753	Reliabel
	E3	0.748	Reliabel
	E4	0.753	Reliabel
Timeliness	T1	0.751	Reliabel

OPEN ACCESS

Journal of Public Health Innovation (JPHI)
VOL 5 No 02 (2025)
E-ISSN: 2775-1155
Journal Homepage: ejournal.stikku.ac.id/index.php/jphi/index

	T2	0.749	Reliabel

Predictors : (Constant), Timeliness (X5), Content (X1), Ease Of Use (X4), Accuracy (X2), Format (X3)
Dependent Variable : User Satisfaction (Y)

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan berdasarkan kelima variabel yang telah diuji reliabilitas bernilai reliabel (100%).

Tabel 5. Hasil Test Determinan (Adjust R-Square)

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std Error of The Estimate*
1	.645[a]	.416	-.016	12.077

Predictors : (Constant), Timeliness (X5), Content (X1), Ease Of Use (X4), Accuracy (X2), Format (X3)
Dependent Variable : User Satisfaction (Y)

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai koefisiensi determinasi (R2) sebesar 0,645 nilai diatas pada interval 0,41-0,70, hasil perhitungan r^2 sebesar 41.6% dengan standard error estimated bernilai 12.077.

Tabel 6. Hasil T Tes

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.623	12.296		-.132	.896
	Content	-5.575	5.705	-.312	.977	.335
	Accuracy	11.689	5.864	.669	1.993	.054
	Format	2.535	5.010	.137	.506	.616
	Easy of Use	3.324	5.162	.184	.644	.524
	Timeliness	-6.778	5.477	-.385	-1.238	.224

Predictors : (Constant), Timeliness (X5), Content (X1), Ease Of Use (X4), Accuracy (X2), Format (X3)
Dependent Variable : User Satisfaction (Y)

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hasil T Test diketahui terdapat 4 variabel X yang dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dan terdapat 1 variabel X yang dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Y. Kriteria pengambilan keputusan diperoleh jika nilai t hitung < t tabel, dengan nilai t tabel = 1,685.

Table 7. Hasil R Tes

Model		Sum of Square	df	Mean Square	f	.Sig
1	Regression	1200.306	5	240.061	1.851	.128[b]
	Residual	4539.694	35	129.706		
	Total	5740.000	40			

Predictors : (Constant), Timeliness (X5), Content (X1), Ease Of Use (X4), Accuracy (X2), Format (X3)
Dependent Variable : User Satisfaction (Y)

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil R Tes diketahui bahwa nilai signifikasi dari pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0.128 lebih besar dari nilai alpha 0,05 dan F hitung sebesar 1.851 lebih kecil dari F tabel 2,49.

Pembahasan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang menggunakan rekam medis elektronik di RSU Anna Medika Madura. Dalam penelitian ini, responden terlibat langsung dalam pengoperasian Rekam Medis Elektronik untuk membantu proses pelayanan di RSU Anna Medika Madura. Karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2 pada Hasil Penelitian.

Berdasarkan tabel distribusi karakteristik responden di atas, terlihat bahwa seluruh responden yang berjumlah 41 orang berjenis kelamin laki-laki, 13 responden (31,7%) dan 28 responden (68,3%) berjenis kelamin perempuan. Usia responden dikategorikan menjadi dua yaitu > 30 tahun dan < 30 tahun. Sebanyak 37 responden berusia di bawah 30 tahun dengan presentase 90,2% dan 4 responden berusia di atas 30 tahun dengan presentase 9,8%. Kepuasan petugas terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik diukur dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction, dimana kepuasan pengguna dilihat dari 5 (lima) aspek yang dapat dijadikan indikator kepuasan terhadap sistem informasi (Alfiansyah et al., 2020; Golo et al., 2021; Simatupang & Zagoto, 2024). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mewakili sesuatu yang sedang diukur. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi nilai r dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil pengujian validitas pada penelitian ini menghasilkan r tabel sebesar 0,308. Apabila r hitung > r tabel maka data dinyatakan valid dan jika r hitung < r tabel maka data dinyatakan tidak valid. Jadi pada penelitian ini semua pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Uji ini dilakukan hanya jika item pertanyaan dikatakan valid setelah dilakukan uji validitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama beberapa kali. Pengujian reliabilitas menggunakan uji statistik Alpha Cronbach, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai α > 0,60. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6, sehingga disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel/konsisten (Darma, 2021).

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan yang diperoleh untuk nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,645 jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai di atas berada pada interval 0,41-0,70 yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan tingkat hubungan yang kuat. Dengan kata lain metode EUCS yang digunakan dalam penelitian ini memuat variabel Content, Accuracy, Format, Ease of Use dan Timeliness yang memiliki tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik yang kuat (Daniyanti et al., 2023; Ismatullah et al., 2022; Merahabia & Papilaya, 2022). Hasil perhitungan di atas menunjukkan *R Square* sebesar 0,416 artinya kontribusi presentase pengaruh Content, Accuracy, Format, Ease of Use dan Timeliness terhadap kepuasan pengguna sebesar 41,6% artinya memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan tingkat hubungan yang kuat sedangkan 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan. Pada penelitian ini standar error yang diestimasikan sebesar 12.077 artinya error yang dapat terjadi pada kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik adalah sebesar 12.077.

Pada dasarnya uji T menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Kriteria

OPEN ACCESS

pengambilan keputusan diperoleh jika nilai t hitung < t tabel, dengan nilai t tabel = 1,685 maka H0 diterima.

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Apabila nilai sig < 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, dan apabila nilai sig > 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji Validitas pada tabel 3 dengan nilai r-tabel sebesar 0,308 dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner valid.
2. Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada tabel 4 dengan nilai α sebesar 0,60. Maka secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini reliabel/konsisten.
3. Berdasarkan hasil Uji Determinasi pada tabel 5 diperoleh hasil R2 sebesar 0,645 jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut diatas berada pada interval 0,41-0,70 yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan tingkat hubungan yang kuat.
4. Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 6, terdapat 4 variabel yang dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel Dependen yaitu variabel Content, Format, Easy of Use dan Timeliness, sedangkan 1 variabel Accuracy dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Dependen.
5. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 dengan F hitung sebesar 1,851 yang lebih kecil dari F tabel sebesar 2,49, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Daftar Pustaka

Aini, R. N., Rosiandini, R., Angelica, P., Kusumadewi, A. F., Putri, N., Oviola, R. A., Cahyaningrum, H. P., & Herawati, D. (2024). Legalitas tanda tangan elektronik pada rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *J Manaj Inf Kesehat Indones*, *12*(1), 9–13. https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i1.536

Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi kepuasan pengguna Electronic Health Record (EHR) menggunakan metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, *11*(3), 258–263. https://doi.org/10.33846/sf11307

Andini, H., Widodo, A., Rumana, N. A., & Indawati, L. (2022). Tinjauan kepuasan pengguna dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*(4), 534–540. https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.8021

Daniyanti, E. S., Moeljono, E., Savira, D. Y., & Damayanti, N. P. (2023). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi manajemen puskesmas menggunakan metode EUCS di Puskesmas Banyuanyar. *Nursing Update : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871*, *14*(2), 395–402. https://doi.org/10.36089/nu.v14i2.1341

Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.

Golo, Z. A., Subinarto, S., & Garmelia, E. (2021). Analisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi puskesmas menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di

OPEN ACCESS

Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, *4*(1), 52–56. https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i1.6789

Ismatullah, N. K., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A. (2022). Model EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi bidang kesehatan: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, *5*(5), 463–467. https://doi.org/10.56338/mppki.v5i5.2343

Mayasari, E., Munna, N., Kodriyah, L., Herawati, I., & Aditya, R. S. (2020). Keputusan masyarakat dalam pemilihan Rumah Sakit untuk pelayanan kesehatan di Wilayah Malang Raya. *JKEP*, *5*(2), 114–121. https://doi.org/10.32668/jkep.v5i2.317

Merahabia, H. A., & Papilaya, F. S. (2022). Analisis kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi SIMRS di VK ponek RSUD abepura menggunakan metode EUCS. *AITI J. Teknol. Inf*, 12. https://repository.uksw.edu/handle/123456789/26201

Permenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*.

Permenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehtan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022. Rekam Medis. 31 Agustus. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 829*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Putri, L. A., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. (2020). Evaluasi sistem informasi admisi terpadu dengan metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, *1*(3), 255–263. https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.2052

Sabran, S., Muhammad Yunus, Y., & Arniati Ramadhani, A. (2023). Evaluasi pengguna Hospital Management Information System (HMIS) dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*. https://doi.org/10.35746/jtim.v5i1.329

Setyawan, F. E. B., & Supriyanto, S. (2020). *Manajemen rumah sakit*. Zifatama Jawara.

Simatupang, D. N., & Zagoto, T. (2024). Analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Sibabangun menggunakan metode EUCS tahun 2023. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, *3*(1), 32–39. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2672

OPEN ACCESS